

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini terdapat banyak perusahaan dalam industri sehingga menyebabkan persaingan yang ketat. Ketatnya persaingan menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan dan inovasi terhadap produk-produknya agar dikenal luas oleh masyarakat. Guna meningkatkan kinerja dan berinovasi untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek atau yang sering disebut *go public*. Perusahaan *food and beverages* adalah salah satu sektor yang mampu bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia yang labil, karena masyarakat akan selalu membutuhkan produk makanan dan minuman.

Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham. Hutang (*leverage*) merupakan salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan El-Wahid (2011). Hutang (*leverage*) adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham Putra (2014). Hutang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar Isahak (2012). Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan maka hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang dapat menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) karena mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yana (2017) menemukan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal, dengan kata lain probabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu Fawwaz (2019).

Selain *leverage* faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah pertumbuhan penjualan (*growth*). Penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan Andrayani (2013). Pertumbuhan penjualan (*growth*) didefinisikan sebagai perubahan penjualan per tahun. Kesuma (2009) juga menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki penjualan tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaannya Widjaja (2019).

Selain *leverage* dan pertumbuhan penjualan (*growth*), ukuran perusahaan (*size*) dapat menentukan nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Serraquesiro (2009), Velnampy dan Nimalathan (2010), Pratama (2018) dan Babalola (2013), sedangkan Sari & Budiasih (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan tidak terlepas dari kinerja yang dihasilkan. Kinerja terdiri atas kinerja operasional, kinerja keuangan, dan kinerja layanan (Francis *et al.*, 2005), Gudmundsson (2004), Schefczyk (1993). Dari ketiga kinerja tersebut, kinerja keuangan merupakan salah satu kunci kesuksesan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dimana rasio yang sering diperhitungkan salah satunya profitabilitas. Perusahaan kecil maupun besar yang menjalankan kegiatan utama dalam bidang penjualan pasti sangat melihat profit yang akan didapatkan.

Di Indonesia perkembangan industri makanan dan minuman semakin meningkat. Industri makanan dan minuman pada sistem perekonomian merupakan elemen penting yang dapat memicu kegiatan ekonomi yang dinamis. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan (*growth*) dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap keuntungan perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode *Debt to Equity Ratio (DER)*. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “**Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan (*Growth*) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap *Profitability* Perusahaan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas?

2. Apakah pertumbuhan penjualan (*growth*) berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan (*growth*) terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh dari *leverage*, pertumbuhan penjualan (*growth*) dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri sub bab *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan penanaman modal pada perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam menyusun karya ilmiah untuk memperoleh gambaran secara garis besar bab demi bab. Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Penelitian ini disusun dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas beberapa hal seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan teoritis variabel-variabel yang diteliti, telaah pustaka yang berisikan tentang uraian sistematika mengenai hasil peneliti terdahulu, kerangka teoritis guna menganalisis suatu masalah, serta hipotesis yang merupakan rumusan dari landasan teori dan merupakan rumusan dari landasan teori dan merupakan jawaban sementara terhadap penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai gambaran teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik ini meliputi uraian tentang kondisi objek dan subjek penelitian, proses penelitian, kondisi populasi, penentuan sampel, serta alat yang digunakan baik dalam pengumpulan data yang maupun analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskriptif objek penelitian yang meliputi deskripsi perusahaan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN